

PEMBERDAYAAN MAHASISWA MANAJEMEN MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH TOPLES PLASTIK DAN BENANG GONI MENJADI PRODUK CELENGAN RAMAH LINGKUNGAN

Tagor Manurung¹, Cellindion Asmuruf², Sitti Fauziah³, Maria Nuryance⁴, Dzakiya Sahlaa Aristiya⁵, Olivia Wambrau⁶, Selvinus Iyai^{7*}
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Victory, Sorong, Indonesia

e-mail: tagormanurung24031963@gmail.com¹, asmurufselin@gmail.com²,
sittifauziah11@gmail.com³, nuriyancea@gmail.com⁴, kiyadzakiya24@gmail.com⁵,
oliviawambrau55@gmail.com⁶, selvinusiyai@gmail.com^{7*}

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa manajemen dalam menciptakan produk kreatif berbasis lingkungan melalui pemanfaatan limbah toples plastik dan benang goni. Limbah plastik yang sulit terurai menjadi permasalahan lingkungan yang serius. Oleh karena itu, pendekatan edukatif dan praktis diberikan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Metode pelaksanaan terdiri dari sosialisasi, pelatihan teknis pembuatan celengan ramah lingkungan, serta pendampingan dalam pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghasilkan produk celengan yang inovatif dan bernilai jual dengan memanfaatkan bahan bekas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan keterampilan berbasis pengelolaan limbah yang aplikatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: pemberdayaan mahasiswa; limbah plastik, benang goni; celengan kreatif; ramah lingkungan.

ABSTRACT

This community service activity aims to empower management students in creating environmentally friendly, creative products by utilizing waste plastic jars and jute twine. Plastic waste, which is difficult to decompose, poses a serious environmental problem. Therefore, an educational and practical approach was provided to equip students with entrepreneurial skills and environmental awareness. The implementation methods included socialization, technical training on eco-friendly piggy bank production, and assistance in product marketing. The results showed that students were able to produce innovative and marketable piggy banks using recycled materials. This activity not only raised environmental awareness but also fostered a spirit of social entrepreneurship among students. Hence, the program is expected to serve as a model for the development of practical and sustainable waste-based skills.

Keywords: student empowerment; plastic waste; jute twine; creative piggy bank; eco-friendly.

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 401

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Permasalahan limbah plastik telah menjadi isu lingkungan yang semakin mendesak, terutama di era modern yang ditandai dengan meningkatnya konsumsi produk berbahan plastik. Limbah plastik yang sulit terurai memerlukan penanganan yang kreatif dan berkelanjutan agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Salah satu bentuk upaya nyata yang dapat dilakukan adalah mengolah limbah tersebut menjadi produk bernilai guna dan ekonomis. Menurut penelitian, pengolahan limbah menjadi produk kreatif tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga membuka peluang kewirausahaan baru di masyarakat (Hutapea & Sari, 2017).

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa, khususnya dari program studi manajemen, memiliki peran penting dalam menjembatani antara konsep kewirausahaan dan aksi nyata terhadap isu lingkungan. Mereka dapat diberdayakan untuk mengembangkan ide-ide inovatif berbasis pemanfaatan limbah, seperti mengolah toples plastik bekas dan benang goni menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai jual tinggi. Celengan kreatif menjadi salah satu contoh produk fungsional yang mampu menarik minat pasar sekaligus menyampaikan pesan edukatif mengenai pentingnya daur ulang (Putri & Nugroho, 2019).

Pemberdayaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, namun juga untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial serta kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan berbasis lingkungan dapat membentuk karakter peduli dan kreatif yang menjadi bekal penting di dunia kerja (Sulastri, 2021).

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa manajemen dapat secara langsung merasakan proses transformasi limbah menjadi produk bernilai, serta memahami strategi pemasaran dan branding produk ramah lingkungan. Dengan pendekatan praktik langsung dan pendampingan, mahasiswa tidak hanya belajar dari sisi teori manajemen, tetapi juga mengasah kemampuan wirausaha berbasis masalah nyata di sekitar mereka (Rahmawati & Yuliana, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai sarana edukatif dan produktif bagi mahasiswa manajemen untuk mengembangkan produk celengan ramah lingkungan berbahan dasar limbah toples plastik dan benang goni. Selain mendukung pengurangan limbah, kegiatan ini juga mendorong kreativitas, inovasi, dan kesadaran lingkungan dalam satu rangkaian aktivitas kewirausahaan sosial.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2025, bertempat di Jl. Gurabesi HBM, Kota Sorong, dengan sasaran utama yaitu mahasiswa program studi Manajemen di Kota Sorong. Program ini dirancang untuk mengedukasi dan memberdayakan mahasiswa agar mampu mengolah limbah toples plastik dan benang goni menjadi produk celengan kreatif yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dengan pemberian sosialisasi mengenai pentingnya daur ulang limbah plastik dan potensi ekonomi dari produk kerajinan. Tahap kedua dilanjutkan dengan pelatihan teknis pembuatan celengan yang diawali dengan membersihkan toples plastik bekas hingga bersih dari label dan kotoran. Tahap ketiga, mahasiswa mulai membungkus toples dengan benang goni secara melingkar menggunakan lem tembak, dimulai dari bagian bawah hingga seluruh permukaan tertutup rapi. Tahap keempat, peserta menambahkan sentuhan estetika dengan menempelkan pita renda pada bagian mulut toples dan membuat lubang di tutupnya sebagai celah untuk memasukkan uang. Tahap kelima, mahasiswa menghias celengan menggunakan dekorasi tambahan seperti bunga dari goni atau manik-manik sesuai kreativitas masing-masing. Tahap terakhir, dilakukan proses perapian produk

dengan memotong sisa benang yang tidak rapi dan memastikan semua bagian melekat dengan kuat. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah produk celengan unik yang memadukan nilai estetika, fungsionalitas, serta kepedulian terhadap lingkungan. Produk ini dapat dimanfaatkan sebagai wadah menabung anak-anak, souvenir kreatif, maupun pajangan dekoratif yang memiliki daya jual di pasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Tahapan pertama dimulai dengan menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan celengan ramah lingkungan. Alat dan bahan tersebut meliputi toples plastik bekas berukuran sedang sebagai wadah utama celengan, benang goni untuk membungkus permukaan toples agar tampak lebih alami dan estetis, serta lem tembak dan stik lem yang digunakan untuk merekatkan benang dan hiasan dengan kuat. Selain itu, diperlukan gunting untuk memotong benang dan ornamen, pita renda untuk menghias bagian mulut toples, serta dekorasi tambahan berupa manik-manik yang berfungsi mempercantik tampilan celengan secara keseluruhan. Persiapan alat dan bahan ini menjadi langkah awal yang sangat penting guna memastikan kelancaran proses pada tahap-tahap berikutnya.



Gambar 1. Persiapan Alat dan Bahan

2. Proses

Kegiatan pembuatan dari Limbah toples plastic dan benang goni, berikut prosesnya:

- 1) Bersihkan Toples: Pastikan toples bekas yang akan digunakan sudah bersih dari label dan kotoran.



Gambar 2.1

- 2) Bungkus Toples dengan Benang Goni: Oleskan lem tembak secara merata sedikit demi sedikit di bagian luar toples. Lilitkan benang goni secara melingkar dari bagian bawah toples ke atas hingga seluruh permukaan tertutup rapi.



Gambar 2.2

- 3) Hias Bagian Atas: Potong pita renda dan tempelkan di bagian atas mulut toples untuk memberikan kesan estetika. Bisa juga diberi bunga dari goni atau bentuk hiasan lainnya seperti pada gambar.



Gambar 2.3

- 4) Buat Lubang Celengan: Potong bagian tengah tutup toples dengan cutter agar dapat digunakan sebagai celah memasukkan uang.



Gambar 2.4

- 5) Tambahkan Dekorasi Tambahan: Hias bagian depan dengan bentuk bunga dari goni seperti pada gambar atau sesuai kreativitas Anda.



Gambar 2.5

- 6) Rapikan: Potong sisa-sisa benang yang tidak rapi dan pastikan semua bagian menempel kuat.



Gambar 2.6

3. Output

Output kegiatan ini adalah produk celengan ramah lingkungan berbahan dasar toples plastik bekas dan benang goni dengan desain yang sederhana, estetis, dan fungsional. Celengan dibuat dengan melilitkan benang goni pada seluruh permukaan toples menggunakan lem tembak, sehingga menghasilkan tampilan alami dan bernuansa eco-friendly. Bagian atas toples diberi lubang sebagai celah untuk memasukkan uang, dihias dengan pita renda dan ornamen tambahan seperti manik-manik atau bunga dari benang goni. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah menabung, tetapi juga sebagai simbol edukatif akan pentingnya daur ulang dan kreativitas. Desain celengan yang dihasilkan mencerminkan pemanfaatan limbah menjadi barang bernilai guna dan ekonomis, sekaligus mendukung pengembangan kewirausahaan berbasis lingkungan di kalangan mahasiswa manajemen.



Gambar 3. Output Celengan dari Toples Plastik Bekas dan Benang Goni

4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pemberdayaan mahasiswa manajemen melalui pembuatan celengan dari limbah toples plastik dan benang goni berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Mahasiswa mampu mengikuti seluruh tahapan dengan antusias, menghasilkan produk yang kreatif, fungsional, dan memiliki nilai estetika. Kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, kesadaran lingkungan, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial. Meskipun demikian, evaluasi mencatat perlunya penambahan waktu pada sesi desain dan adanya tindak lanjut berupa pendampingan pemasaran agar hasil kegiatan dapat berkembang secara berkelanjutan.



Gambar 4. Evaluasi Celengan dari Toples Plastik Bekas dan Benang Goni

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan mahasiswa manajemen melalui pemanfaatan limbah toples plastik dan benang goni telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang nyata. Mahasiswa mampu menciptakan produk celengan ramah lingkungan yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki nilai guna dan nilai jual. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam mengolah limbah menjadi produk kreatif, serta memahami konsep kewirausahaan sosial yang relevan dengan bidang keilmuan manajemen.

Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada aspek keterampilan, tetapi juga mencakup peningkatan kesadaran lingkungan, penguatan karakter kreatif, dan pembentukan jiwa wirausaha yang bertanggung jawab sosial. Produk yang dihasilkan menjadi bukti bahwa pengelolaan limbah dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan tinggi sebagai bagian dari solusi nyata terhadap permasalahan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini layak untuk direplikasi dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam membangun masyarakat yang lebih peduli dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Victory Sorong dan Mahasiswa Manajemen atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini

REFERENSI

- Fauziah, D., & Hartati, E. (2018). *Peningkatan kreativitas mahasiswa melalui pelatihan daur ulang limbah plastik menjadi produk kerajinan*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(2), 100-109. <https://doi.org/10.26740/jip.v6n2.p100-109>
- Hutapea, M. L., & Sari, D. P. (2017). *Pemanfaatan limbah plastik sebagai produk kreatif ramah lingkungan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat*. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1), 45-52. <https://doi.org/10.22202/jipm.2017.v2i1.221>
- Kusumawardani, R., & Zulfikar, M. (2020). *Kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dalam kalangan mahasiswa: Studi kasus program bank sampah kampus*. Jurnal Sosial Ekonomi, 12(1), 55-65. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jse/article/view/13467>
- Nurhasanah, N., & Prasetyo, H. (2022). *Inovasi produk berbasis limbah plastik oleh mahasiswa dalam kegiatan kampus merdeka*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 6(3), 215-222. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jisp/article/view/28914>
- Putri, A. W., & Nugroho, Y. S. (2019). *Pengembangan produk celengan dari limbah plastik sebagai media edukasi dan wirausaha berbasis lingkungan*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 4(2), 88-95. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jek/article/view/2365>
- Rahmawati, E., & Yuliana, D. (2020). *Pelatihan kewirausahaan berbasis limbah rumah tangga*

kepada mahasiswa ekonomi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri, 5(3), 112-120.
<https://doi.org/10.21009/jpkm.053.09>

Sari, D. A., & Maulana, A. (2019). *Pemberdayaan pemuda dalam pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi di Kota Padang*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), 33-41.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jpm/article/view/25670>

Sulastri, I. (2021). *Peran kegiatan pengabdian masyarakat dalam membentuk karakter peduli lingkungan mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(1), 66-75.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.37100>

Wulandari, D., & Fitria, Y. (2021). *Penerapan prinsip reduce reuse recycle (3R) dalam pengembangan produk kreatif mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Kreatif, 1(2), 77-84.
<https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jpkreatif/article/view/4099>